

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

##### 1. Safitri dkk (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (3) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (4) profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan ROE pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2009-2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

## 2. Sukarmiasih dkk (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara NPM, BEP, ROA, ROE, EVA Momentum terhadap *return* saham dan MVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, BEP, ROA, ROE dan EVA Momentum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. NPM, BEP, ROE dan EVA Momentum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap MVA, sedangkan variabel independen ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap MVA, dimana ROA memiliki arah pengaruh yang positif terhadap MVA. Hasil pengujian simultannya menunjukkan bahwa secara simultan NPM, BEP, ROA, ROE, dan EVA Momentum berpengaruh positif terhadap variabel dependen baik *return* saham maupun MVA.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan ROE pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2009-2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

### 3. Pande dan Sudjarni (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2007 hingga 2011. Hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan hasil hanya variabel solvabilitas yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara variabel kinerja keuangan lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan ROE dan DER pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan padatahun 2007-2011, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 4. Malintan dan Herawati (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR dan variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel PER dan variabel ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan DER pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2005-2010, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 5. Haghiri dan Soleyman (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor efektif dari *return* saham pada rasio ROA, ROE dan *financial leverage* di TSE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki korelasi yang tinggi terhadap *return* saham pada semua industri, sedangkan *financial leverage*

sebaliknya. Pada industri terpisah, ROA, ROE dan *financial leverage* memiliki hasil yang berbeda pada tiap industri terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan ROE pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2003-2008, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di TSE, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 6. **Hermawan (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER dan NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham secara signifikan, sedangkan variabel EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham secara signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan DER dan EPS pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2008-2010, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan perbankan yang listing di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 7. **Arista dan Astohar (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang pengaruh faktor fundamental dari rasio ROA, DER, EPS, dan PBV terhadap *return* saham secara simultan dan parsial pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI periode tahun 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER dan PBV terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan DER dan EPS pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2005-2009, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 8. Kristiana dan Sriwidodo (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROI, ROE, EVA, MVA, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROI, ROE, dan EPS terhadap *return* saham, namun EVA sebaliknya. Selain itu, terdapat pengaruh ROI, ROE, EVA, dan EPS secara simultan terhadap *return* saham, variabel EVA memiliki pengaruh yang dominan dan efektif untuk memprediksi *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan ROE dan EPS pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2007-2009, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 9. Susilowati dan Turyanto (2011)

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menguji pengaruh faktor fundamental (EPS, NPM, ROA, ROE dan DER) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan *Earning per Share* (EPS), *NetProfit Margin* (NPM),

*Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan DER, ROE, dan EPS pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2006-2008, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

#### 10. Sari dan Hutagaol (2009)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga faktor yang memiliki hubungan dengan *retun* saham investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial DER, DOL dan Beta saham terhadap *retun* saham berkorelasi positif namun tidak signifikan. Sedangkan DER, DOL, dan Beta sham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *retun* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan DER pada variabel independennya.
2. Menggunakan *return* saham pada variabel dependennya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada tahun 2003-2008, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2014.

2. Penelitian menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar ISSI.

Berdasarkan uraian diatas, ringkasan lebih lengkap mengenai penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel matriks berikut :

**Tabel 2.1**  
**MATRIKS HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

| No. | Nama peneliti (tahun)          | Variabel Independen |     |     |
|-----|--------------------------------|---------------------|-----|-----|
|     |                                | DER                 | ROE | EPS |
| 1   | Al Hamzah (2015)               | -                   | TS  | -   |
| 2   | Har dan Ghafar (2015)          | -                   | TS  | -   |
| 3   | Pratiwi dan Putra (2015)       | TS                  | -   | -   |
| 4   | Safitri dan Yulianto (2015)    | S                   | -   | -   |
| 5   | Safitri dkk (2015)             | -                   | S   | -   |
| 6   | Sari (2015)                    | S                   | S   | -   |
| 7   | Sukarmiasih dkk (2015)         | -                   | TS  | -   |
| 8   | Carlo (2014)                   | -                   | S   | -   |
| 9   | Pande dan Sudjarni (2014)      | S                   | TS  | -   |
| 10  | Putra dan Dana (2014)          | TS                  | -   | -   |
| 11  | Sari (2014)                    | -                   | -   | TS  |
| 12  | Utami (2014)                   | -                   | TS  | -   |
| 13  | Rio dan Tuban (2013)           | TS                  | -   | -   |
| 14  | Arista dan Astohar (2012)      | S                   | -   | TS  |
| 15  | Haghiri dan Soleyman (2012)    |                     | S   | -   |
| 16  | Hermawan (2012)                | TS                  | -   | S   |
| 17  | Kristiana dan Sriwidodo (2012) | -                   | TS  | TS  |
| 18  | Susilowati dan Turyanto (2011) | S                   | TS  | TS  |
| 19  | Solechan (2010)                | S                   | -   | S   |
| 20  | Sari dan Hutagahol (2009)      | TS                  | -   | -   |

Keterangan : S = Signifikan ; TS = Tidak Signifikan

Sumber : Diolah

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. *Signalling Theory*

Teori ini menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan oleh manajemen untuk menghindari asimetri informasi dalam suatu perusahaan. Menurut Najmudin (2011: 308) *signaling theory* yakni suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan akan memberikan petunjuk bagi para investor bagaimana mereka harus menilai prospek perusahaan. Pentingnya informasi yang dibuat oleh manajemen mengenai tujuan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi pasar karena informasi merupakan hal yang penting bagi investor dan pelaku bisnis sebagai alat analisis. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan (Hartono, 2014:586).

Jika informasi laporan keuangan tersebut memberikan signal baik maka diharapkan pasar juga akan bereaksi karena menunjukkan adanya perubahan kinerja perusahaan yang semakin baik. Marwata (2001) dalam Susilowati dan Turyanto (2011) menyatakan bahwa *return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang dan analisa yang mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang.

### 2.2.2. *Shari'ah Enterprise Theory*

*Shari'ah Enterprise Theory* memandang bahwa pertanggungjawaban atas segala entitas bisnis bukan hanya kepada pemilik saja, namun juga mewujudkan nilai keadilan kepada Tuhan, lingkungan dan masyarakat sebagai *indirect participant*. Teori ini adalah pengembangan dari *enterprise theory* yang mana mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggungjawaban didalamnya. Menurut Triyuwono (2012:355) menyatakan bahwa konsep teoritis yang mampu memberikan dasar dalam pembentukan prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* adalah *enterprise theory*.

Triyuwono (2012:357) juga menyatakan bahwa dalam pandangan *Shari'ah Enterprise Theory*, distribusi kekayaan (*wealt*) atau nilai tambah (*value-added*) tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung dana atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan, seperti: pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah, tetapi pihak lain yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*. *Shari'ah Enterprise Theory* menetapkan konsep bahwa Allah adalah sumber amanah utama karena Dia adalah pemilik tunggal yang mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh *stakeholder* adalah amanah dari Allah yang didalamnya terdapat tanggung jawab. Prinsip yang digunakan dalam teori ini memberikan bentuk tanggung jawab utama secara vertikal kepada Allah dan bentuk tanggung jawab horizontal kepada manusia dan lingkungannya.

### 2.2.3. Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan (Najmudin, 2011: 258). Pemilik saham berhak mendapatkan sebagian dari hasil usaha perusahaan, sehingga konsep ini diperbolehkan dalam islam karena menggunakan prinsip *musyarakah*. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah (Najmudin, 2011:258). Jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan berbasis syariah adalah saham biasa (*common stock*). Najmudin (2011:259) menyatakan dalam bukunya bahwa para ahli fikih tidak menghalalkan jenis saham preferen karena terdapat jaminan atas harganya pada waktu pengembalian dan jaminan atau nilai yang ditetapkan dimuka atas keuntungan (*dividen*).

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) :

- A. Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- B. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
  - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
  - b. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
  - c. Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
  - d. Bank berbasis bunga;
  - e. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
  - f. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian(gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
  - g. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
  - h. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
2. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 45%, dan
3. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

#### 2.2.4. Return Saham

Pengembalian (*return*) adalah bagian dari investor ekuitas atas laba perusahaan dalam bentuk distribusi laba atau reinvestasi laba (Subramanyam dan Wild, 2010:20). *Return* saham adalah keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham ketika berinvestasi di pasar modal. Besar kecilnya *return* yang didapatkan oleh investor bergantung pada analisis terhadap harga saham dan kondisi perusahaan. *Return* saham dapat diukur berdasarkan *return* realisasian dan *return* ekspektasian. *Return* realisasian merupakan *return* yang sudah terjadi dan perhitungannya melalui data historis atau data yang sudah ada. Sedangkan *return* ekspektasian merupakan *return* yang masih diharapkan dimasa datang. Selain itu, *return* juga dibagi menjadi dua jenis, *current income* dan *capital gain*. *Current income* yaitu keuntungan yang diperoleh secara periodik dari pembayaran bunga, sedangkan *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih investasi.

Islam memandang semua perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk aktivitas ekonomi sebagai investasi yang akan mendapatkan hasil (*return*) (Ryandono, 2009:69). Dalam melakukan investasi, prinsip syariah mengajarkan sistem bagi hasil (*profit and sharing*) untuk mencegah ketidakpastian *return* yang didapatkan oleh pihak investor. Ketika melakukan investasi, para investor muslim tidak hanya mengharap keuntungan secara material tapi juga tidak ingin melanggar syariat islam. Memang tidak ada ukuran atau standart yang pasti tentang berapakah ukuran *return* investasi maksimum, tetapi bisa dikatakan bahwa ukuran keuntungan normal menurut fikih adalah kemaslahatan umum (Ryandono, 2009:240).

Para investor dihadapkan pada ketidakpastian apakah akan memperoleh *return* atau menghadapi resiko ketika berinvestasi. Menurut Hartono (2014:240) menyatakan bahwa semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Sehingga dalam hal ini diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai *return* yang akan diperoleh para pemegang saham. Ukuran yang digunakan sebagai perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :  $P_t$  = *Closing Price* tahun sekarang, dan  $P_{t-1}$  = *Closing Price* tahun lalu.

#### 2.2.5. Return On Equity

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik (Harahap, 2013:305). Dengan demikian *Return On Equity* adalah rasio antara laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Menurut Sukarmiasih dkk (2015) rasio ini memberikan ukuran tingkat hasil pengembalian atas investasi bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar. Perhitungan yang digunakan untuk mencari ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2.2.6. Earning Per Share

*Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012:97). *Earning per share* adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan (Arista dan Astohar, 2012). *Earning Per Share* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. *EPS* menunjukkan jumlah laba pada setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *EPS* yang dihasilkan maka makin besar pula keuntungan yang akan didapatkan per lembar sahamnya. Perhitungan yang digunakan untuk mencari *EPS* adalah :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

#### 2.2.7. Debt to Equity Ratio

Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2013:303). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar kemungkinan perusahaan mendanai utangnya menggunakan ekuitas. Para investor menghindari perusahaan dengan

tingkat DER yang tinggi karena kemungkinan dapat memberi *return* yang rendah. Susilowati dan Turyanto (2011) menyatakan bahwa pembiayaan dengan utang, memiliki 3 implikasi penting :

- (1) Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas,
- (2) Kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan *margin* pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur;
- (3) Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan menjadi lebih besar. Perhitungan yang digunakan untuk mencari DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

#### 2.2.8. Pengaruh ROE Terhadap *Return* Saham

ROE memberikan informasi mengenai ekuitas dapat digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Ketika suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat sehingga harga saham bisa saja naik. Hal ini dapat menyebabkan *return* saham meningkat pula. Hasil penelitian Safitri dkk

(2015) dan Haghiri dan Soleyman (2012) membuktikan dan mendukung bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

#### **2.2.9. Pengaruh EPS Terhadap *Return* Saham**

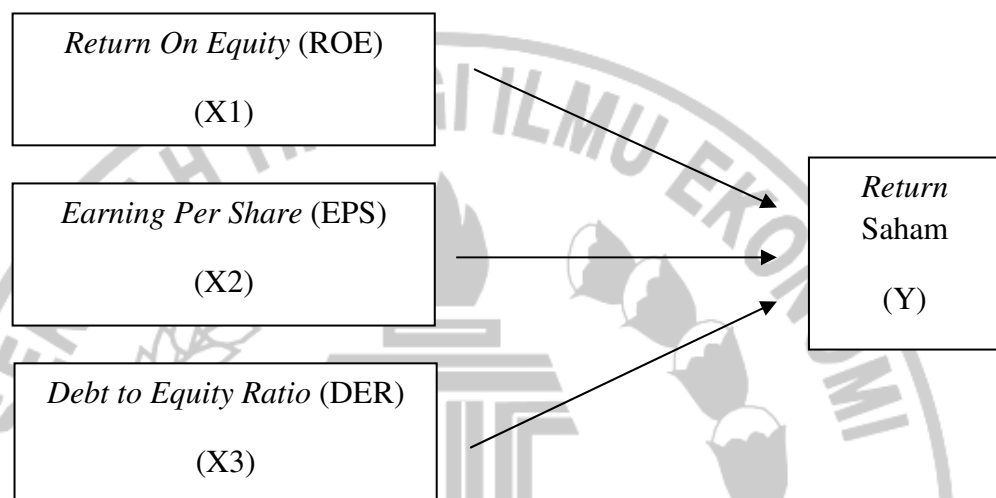
*Earning Per Share* (EPS) banyak digunakan untuk mengambil keputusan investasi saham karena digunakan untuk melihat keuntungan per lembar saham yang diperoleh investor. Semakin besar EPS yang dihasilkan maka makin besar pula keuntungan yang akan didapatkan per lembar sahamnya. Perusahaan yang baik memiliki pertumbuhan EPS yang stabil, dengan demikian *return* saham yang diterima oleh investor akan stabil pula. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Hermawan (2012) yang mendukung bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

#### **2.2.10. Pengaruh DER Terhadap *Return* Saham**

DER memberikan pengaruh yang cukup besar pada pengambilan keputusan investasi dengan alasan yaitu semakin tinggi DER maka semakin besar kemungkinan perusahaan mendanai utangnya menggunakan ekuitas. Bila perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik dan meningkat maka minat investor terhadap perusahaan itu akan tinggi sehingga mempengaruhi *return* saham yang juga akan meningkat. Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Pande dan Sudjarni (2014), Susilowati dan Turyanto (2011), dan Sari

dan Hutagahol (2009) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### 2.3. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.4. Hipotesis Penelitian

- H1 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham
- H2 : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham
- H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham